

"BILL EVANS VOICING"

By DAVID JOSADE





Sebelum kita mempelajari **Bill Evans Voicing (BEV)**, kita harus tau dulu apa itu **Voicing**.

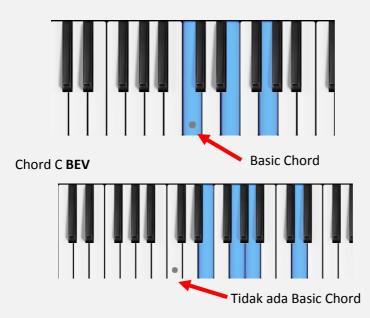
Voicing adalah penyebutan untuk suatu "karakter" dari *suara*. Misal kamu bisa menciptakan *suara* yang <u>kamu banget</u>, itu namanya **voicing** kamu.

Nah untuk pelajaran kali ini kita akan mempelajari "karakter" dari suara "CHORD" yang dikemukakan oleh **Bill Evans**. **Bill Evans Voicing (BEV)** ini merupakan <u>standar chord</u> yang harus kamu ketahui kalau kamu mau mahir memainkan lagu-lagu yang bernuansa *jazz*.

BEV bisa dipakai kapan saja, saat MAJOR, MINOR, apalagi DOMINANT.

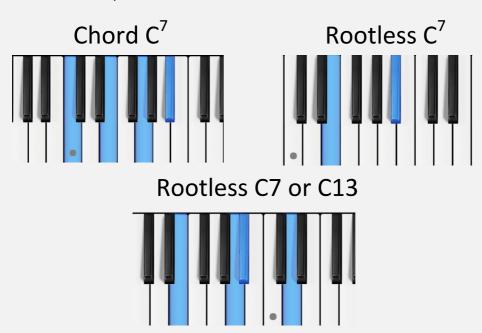
BEV ini juga dikenal sebagai <u>Rootless Chord</u> / <u>Rootless Voicing</u> dimana saat memencet chord, kita tidak "memencet Basic Chordnya":

Chord C biasa



Rootless Chord

Saat memakai **BEV**, kita harus memakai Rootless Chord, yaitu Chord yang tidak ada bassnya, misal:



Memang terdengar asing bila tidak terbiasa, tapi beginilah **Rootless Chord**, hanya <u>3</u> dan <u>7b</u> nya saja yang dipakai, karena **1** nya sudah diambil oleh bass, dan **5** tidak menentukan kekentalan suatu chord.

Tujuan dari Rootless chord:

- 1. Tidak memakai nada yang tidak perlu (1 dan 5 ga perlu),
- 2. Memberi keleluasaan jari untuk memakai nada yang lain (6,9),
- 3. Voicing lebih padat,
- 4. Sudah pasti terdengar jazzy!

Bill Evans Major Voicing



Nah, Sekarang kita masuk ke Bill Evans Voicingnya,

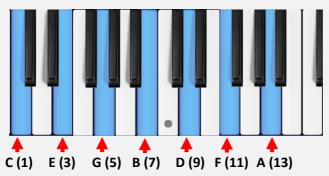
BEV standarnya terbagi untuk 3 Voicing: Major, Minor dan Dominant.

Pertama-tama kita pelajari Majornya dulu.

Saat bermain **Major**, otak kita harus terbiasa bahwa yang dimainkan adalah **Major 13.**

Apa itu Major 13?

Major 13 adalah memencet kunci Major dan ada 13 nya. Contoh C Major 13/CM13:



Jadi yang kita akan pencet sampai nada ke 13 nya.

Jangan lupa, awal2 ini untuk <u>1 tangan</u> saja...

Lah broh, tangan saya jarinya Cuma **5**, itu ada **7** nada, gimana mencetnya broh?

Tenang jangan panik dulu, mari kita bahas.

Seperti yang saya bilang sebelumnya tentang **Rootless Chord**, dari ke **7** nada diatas, *tidak semua* akan kita pakai, hanya <u>sebagian</u> saja. Pertama kita akan hilangkan **1** dan **5** nya sesuai rumus **Rootless Chord**.



Nah, **C(1)** dan **G(5)** nya sudah hilang, sekarang kita bisa hilangkan lagi **F(11)** – nya karena "disonan (bentrok)" dengan **E(3)**



Tapi broh, jadinya ga sampai kalau mencetnya kaya begini...

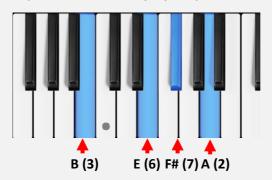
Tenang, kita "inversion" -kan, pindahkan nada yang paling jauh ke nada yang lebih dekat, dalam kasus ini, **A** nya jauh di kanan, kita *pindahkan* ke tengah (turun 1 oktaf) jadinya:



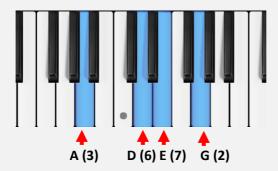
Disini kita dapat rumus kalau Chord **C** berarti mencetnya:

E(3) A(13) B(7) dan D(9) atau 3,13,7,9 Lebih mudah lagi, angka diatas 7 tinggal kurangin 7, berarti 3,6,7,2. Simpel kan?

Misal kita terapkan di chord **G Major** jadinya:

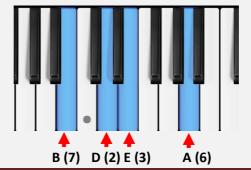


Atau kita terapkan di chord **F Major** jadinya:



Selebihnya kalian bisa coba di Chord lain. Kalau kalian merasa Chordnya terlalu *tinggi* atau terlalu *rendah*, bisa di pindahkan dari "3672" jadi "7236"

Chord C Major 7236:

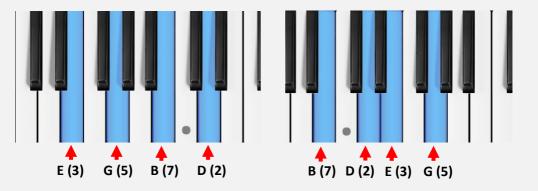


Selain Voicing diatas, BEV untuk Major juga bisa seperti berikut:

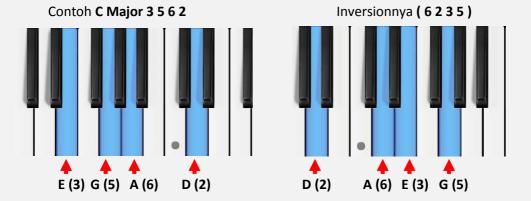
Pertama: 3 - 5 - 7 - 2



Inversionnya (7235)



Lalu yang Kedua: 3 - 5 - 6 - 2



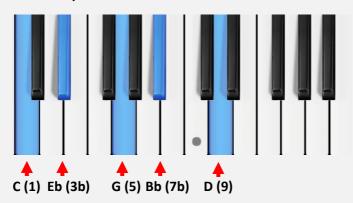
"Ketiga Versi" diatas dapat dipakai sesuai selera, kalau suka yang *jazzy* banget pakai yang **3672**, kalau mau *standard* pakai **3579** kalau mau *tengah-tengah* bisa pakai **3569**, tinggal atur aja boss!

Bill Evans Minor Voicing



Untuk BEV Minor, kita akan pakai Minor 9

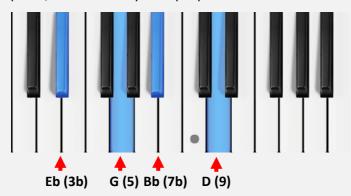
Contoh C Minor 9 / Cm9:



Untuk Minor ini, hanya **C(1)** saja yang tidak dipakai, sisanya (**3b, 5,7b, dan 9**) dipakai.

Pertanyaan yang muncul, "Kenapa 5 nya dipakai padahal kalau di Rootless Chord 5 nya ga dipakai?"

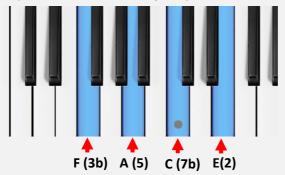
Jawabannya: Karna **5** nya di minor *enak* untuk didengar, membuat **Voicing** tambah padat, karena itu **5** nya tetap dipakai.



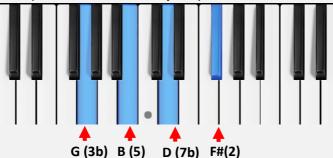
Disini kita dapat rumus kalau Chord **Cm** berarti mencetnya:

Eb(3b) G(5) Bb(7b) dan D(9) atau **3,5,7b,9** Lebih mudah lagi, angka diatas **7** tinggal kurangin **7**, berarti **3b,5,7,2**. Simpel kan?

Misal kita terapkan di chord **D Minor** jadinya:

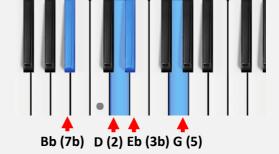


Atau kita terapkan di chord **E Minor** jadinya:



Selebihnya kalian bisa coba di Chord lain. Lagi-lagi kalau kalian merasa Chordnya terlalu *tinggi* atau terlalu *rendah*, bisa di pindahkan dari "3b57b2" jadi "7b23b5"

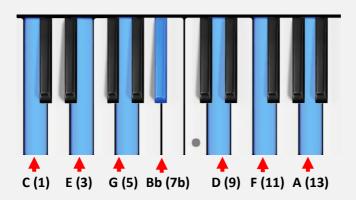
Chord C Minor 7b23b5:



Bill Evans Dominant Voicing

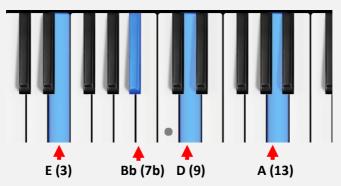
Untuk BEV Dominant, kita akan pakai Dominant 13

Contoh C Dominan 13 / C13:

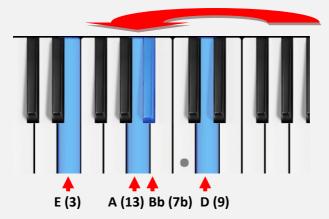


Chord 13 ini terbagi menjadi <u>2 bagian</u>, yaitu pakai **11** atau pakai **3**. Maksudnya kalau kita pakai **11** nya, <u>otomatis</u> kita ga pakai **3** nya, begitu juga sebaliknya. Kenapa bisa begitu? Karena not ke **3** dan **11** bentrok / disonan.

Kita mulai dari yang pakai **3** dulu. Sesuai dengan **Rootless Chord**, **1** dan **5** ga dipakai, begitu juga **11** ga dipakai karena bentrok dengan **3**. Jadi yang kita dapat adalah:

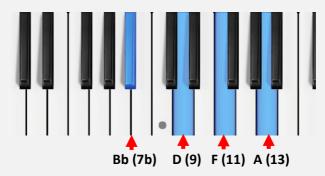


Setelah ini kita pindahkan **A** nya, karena terlalu jauh, ingat, ini masih untuk $\underline{1}$ tangan.



Jadi kita dapat rumusnya 3,13,7b,9 atau bisa juga 3,6,7b,2

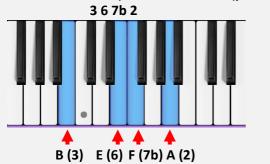
Untuk **Dominant** yang memakai **11**, kita tidak memakai 3, lalu sesuai **Rootless Chord**, kita juga tidak pakai **1** dan **5**, jadi kita hanya akan pakai **7b**, **9**, **11**, **13**:

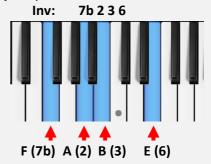


Apakah kamu "familiar" dengan chord ini? Ya, ini Chord Bb Major 7 / BbM7, karena itu kadang Chord Dominant 13 yang pakai 11, suka dinamakan 7b/1 kalau disini kasusnya Bb/C, jadi 7b dari kunci tersebut (dalam kasus ini C) yaitu Bb ditaruh dibagian tangan kanan, tangan kiri tinggal mainkan Bassnya aja (C).

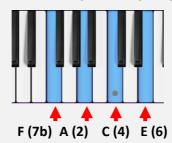
Ampun broohh.....

Misal kita terapkan di chord G13 (pakai 3) jadinya:

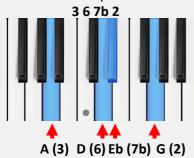


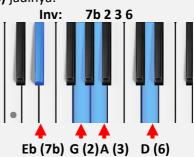


Misal kita terapkan di chord G13 (pakai 11) jadinya:

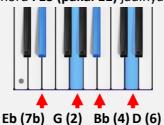


Misal kita terapkan di chord F13 (pakai 3) jadinya:





Misal kita terapkan di chord **F13 (pakai 11)** jadinya:



Altered Chord



Sebelum masuk **Altered Chord**, saya mau kasih tau sesuatu.

Beberapa dari kita <u>pasti pernah</u> pakai kunci ini, *SAYANGNYA* kebanyakan dari mereka pas saya tanya:

"kenapa kok bisa kesitu"

jawabannya,

"wah kurang tau bang, diajarin dari sananya trus bunyinya enak"

atau

"iya bang cari2 di youtube, tapi ga tau kok bisa begini"

Pernah merasa seperti itu? Ini dia solusinya! (dah kaya obat ajah)

Altered Chord adalah **chord** dengan <u>1 not atau lebih</u> dari *tangga nada Diatonik* digantikan dengan not tetangga dari **scale kromatik**.

Diatonik sendiri maksudnya: 7 Not berbeda dalam 1 Oktaf.

Contoh begini: Kita tau tangga nada C Major, C D E F G A B C'

Maka *Diatoniknya* **C** adalah tangga nada tersebut yaitu C D E F G A B C', karena terdapat 7 not <u>berbeda</u> dalam 1 oktaf itu.

"Loh bro, ga ada bedanya dong tangga nada C sama diatonik C, bikin pusing aja bro."

Memang ga ada bedanya, namun penyebutan *diatonik* akan sering digunakan dalam **pengaplikasikan** sesuatu. (Penjelasan lebih lanjut ada di video, karena saya yakin dijelasin lewat sini pasti pusing).

Sekarang kita membahas **Altered Chord** dulu. **Altered Chord** paling sering ditemukan di **Chord Dominant**, Kenapa **Chord Dominant**? Karena **Chord Dominant** mempunyai **TRITONE** didalamnya. Buat yang belum tau apa itu Tritone bisa baca di **"David Josade Lesson" part Tritone**. Yang jelas seperti ini:



TRITONE

Karena mempunyai **Tritone**, maka **Chord Dominant** mampu menghasilkan *tension* yang kuat untuk <u>nilai bunyi suatu Chord</u>. Karena *tension* tersebut, maka **Altered Chord** bisa dipakai untuk *MENAMBAH TENSION* tersebut semakin **wow!** (Begitulah kira2 penjelasan dari saya).

Lalu untuk Altered Chord sendiri ada 5 yang bisa dipakai yaitu:

b9 : Ballad, Soft Alt, Bossa Nova

#9 : Attack Alt, Swing, Blues

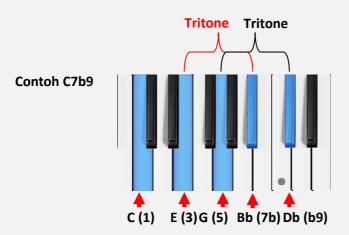
b5(#4/#11) : Sering digunakan sebagai passing chord, <u>berdiri sendiri</u>

#5 : Kadang disebut Augmented, dengan bass Tritone

b6 (b13) : Penambah tension untuk **b9/#9**



b9/flat 9



Pemakaian **b9** sudah pasti diikuti dengan **b7**, karena angka **9** melewati **7**. **b9** ini sering dipakai untuk lagu-lagu ballad atau lagu bossa nova karena *tension* yang dihasilkan lembut berbeda dengan **#9**.

Jika diperhatikan baik-baik, E dan Bb membentuk Tritone, lalu G dan C# juga membentuk Tritone. Jadi kalau kita bermain b9, ada 2 Tritone disini dan 2 Tritone ternyata mampu menghasilkan tension yang lembut.

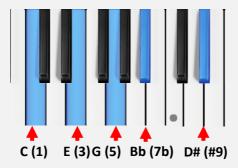
Kalau diperhatikan baik-baik lagi, ternyata **E**,**G**,**Bb**,dan **Db** membentuk **Chord Diminish**. Masing berjarak <u>1 ½ Tone</u>. Berarti nanti kita bisa pakai **scale diminish** untuk improvisasi.

Pemakaian: Biasanya **b9** dipakai saat *chord ke* -5 atau saat ada progressi 2 -5 -1, 5 nya bisa dikasih **b9**.

"Don't worry about playing a lot of notes.
Just find one pretty one."
- Miles Davis

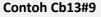
#9/sharp 9

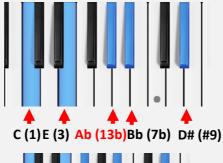
Contoh C7b9



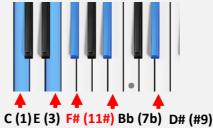
Nah, **#9** ini kalau diperhatikan, **D#** dan **E** nya bentrok, karena biasa **E** untuk **C Major**, sedangkan **D#** untuk **C Minor**. Disinilah kenapa saya bilang **#9** itu bersifat *Attack*, karena dia berani memberikan *tension* minor dan major bersamaan.

Lalu satu lagi, **#9** tidak begitu enak didengar kalau hanya dia <u>sendiri</u> *alterednya*, biasanya dia dibarengi dengan *altered* yang lain misal:





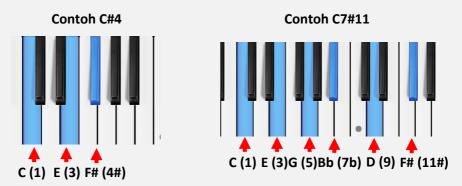
Contoh C7#11b9



Pemakaian: Biasanya **#9** dipakai saat *chord ke – 3* atau saat **chord dominant** di lagu-lagu bernuansa swing atau jazz.

b5(#4/#11)

Kunci ini bisa dibedakan menjadi 2, Major#4/#4 dan Dominant#11

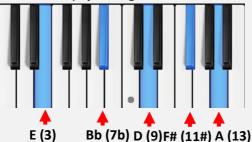


Perbedaannya adalah, **Cadd#4** tidak melewati **7**, sedangkan **C7#11** melewati **7b** dan **9**.

Cadd#4 dan **C7#11** tidak sering dipakai, biasanya hanya sebagai <u>passing chord</u> saja, kadang dipakai diending lagu untuk memberikan *tension* yang unik.

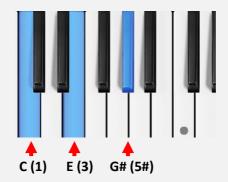
Terkadang juga karena #11 dan 5 bentrok maka 5 nya dihilangkan.

Pemakaian: Biasanya **#11** saya pakai bersamaan dengan **13** lalu tangan kirinya rootless chord hasilnya jadi begini:



#5/sharp 5/Augmented

Contoh CAug

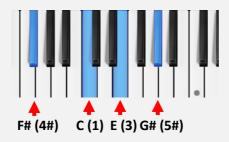


Aug ini memberikan <u>nuansa naik sedikit</u> dari chord standarnya, misal dari **C** lalu ke **CAug**. **Augmented** sendiri artinya "tambah", jadi ada penambahan *tension* dari chord standar ke chord ini.

Pemakaian: C Aug sering kita temukan sebagai **passing chord**, atau saat chord major yang barnya banyak, misal C nya 2 bar, bar kedua bisa diberi CAug.

C Aug juga bisa dipakai sebagi *chord ke – 5* dengan bass menggunakan **Tritonenya** Contoh:

CAug/F#



Tritone dari C = F#

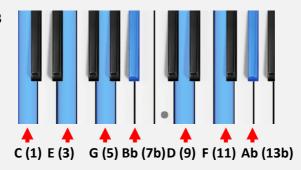
b6(b13)

Jika kita perhatikan, b6 dan #5 tidak ada perbedaannya, notnya aja sama kok.

"Trus bedanya dimana broh?"

Nah, bedanya kalau **b6/b13** ini melewati **b7**, jadi **b7** nya ada, **9** nya ada, **11** nya ada (relative). Karena itu lebih cocok disebut **b13** daripada **b6**, Tapi biar mudah disini saya bilang **b6**.

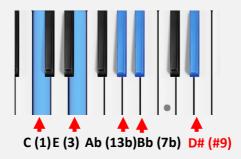
Contoh C7b13



b13 juga lebih dipakai sebagai penambahan *tension* untuk **chord altered** yang lain. Sama seperti **b5**, altered ini kurang enak kalau dia *altered* sendiri.

Pemakaian: Biasanya **b13** saya pakai bersamaan dengan **#9** lalu tangan kirinya bass dari chord hasilnya jadi begini:

Contoh Cb13#9



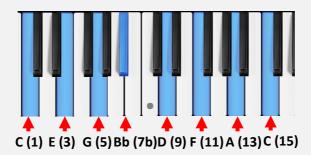
Chord ini sangat sering dipakai sebagai *chord ke – 3* dengan bass menggunakan Root nya.

Untuk Altered Chord yang lebih spesifik, kalian bisa lihat di "David Josade Lesson" part Upper Structure. Disana dijelasin <u>kunci-kunci dominant</u> yang memakai 1 atau lebih *altered* dalam 1 kunci, misal **C7b13#9**, **C9#11** dan teman-temannya. Yang belum punya ayo buruan beli sekarang (promosi) hahaha.

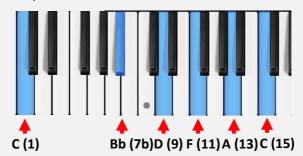
15

Nah, yang ini adalah *teori saya sendiri*. **Chord 15** sebenarnya tidak ada, tapi saya bikin sendiri karena bunyinya enak.

Contoh C15



Biasanya saya tidak pakai **3** karena *bentrok* dengan **11**, dan tidak pakai **5** supaya tidak terlalu *padat*. Alhasil:



Pemakaian: Chord ini bisa dijadikan sebagai <u>tumpuan top note</u>, jadi misal lagi main ketemu nada **C**, nah kunci diatas bisa dipakai (karena top notenya C).

Chord ini juga bisa dipakai untuk *naik turun* sesuai not, di **Youtube** saya sudah pernah saya jelaskan, nanti di video dijelaskan lagi.



Nah, untuk latihan Bill Evans Voicing ini kita bisa mulai dari latihan Progresi Chord / Pergerakan Chord. Dengan membiasakan Progress ini, nantinya kita akan menguasai **BEV** untuk seluruh chord. Awal latihannya adalah **2 – 5 – 1**.

Buat yang sudah tau 2-5-1, kita akan pakai 2-5-1 dengan BEV.

Progress	Urutan Chord	Contoh Chord di C
2 nya kita beri Minor	3b 5 7b 2	Dm9
5 nya kita beri Dominant	7b 2 3 6	G 13
1 nya kita beri Major	3572	CM9

Progress Altered	Urutan Chord	Contoh Chord di C
2 nya kita beri Minor	3b 5 7b 2	Dm9
5 nya kita beri DominantAlt	7b 2 3 6	G Alt
1 nya kita beri Major	3572	CM9

Penjelasan diatas akan dijelaskan di video supaya lebih mudah dimengerti.

Sebenarnya masih banyak penjelesan untuk **Lesson** kali ini, seperti scale, pemakaian chord di lagu dsb. Tapi seiring berjalannya waktu, Lesson ini akan di update.

- STAY JAZZ AND GOSPEL -